

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tasikmalaya memiliki luas wilayah 184,22 km² dengan populasi penduduk sebanyak 723.921 jiwa, maka dapat diketahui kepadatan penduduk Kota Tasikmalaya mencapai 3.980 jiwa per km² (Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya, 2022). Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota di Jawa Barat dengan tingkat perekonomian yang sedang berkembang pesat, dan kota ini merupakan salah satu kota paling produktif di wilayah Priangan Timur (Adri et al., 2015).

Pertumbuhan penduduk akan berakibat pada meningkatnya kebutuhan transportasi. Sistem transportasi memiliki peranan yang besar bagi perkembangan suatu wilayah, serta dapat mempercepat pemerataan pertumbuhan antara daerah satu dengan daerah lainnya. Namun dengan meningkatnya sistem transportasi maka tuntutan terhadap prasarana sistem transportasi juga akan meningkat, hal tersebut dapat menyebabkan berbagai masalah transportasi. Agar terciptanya sistem transportasi yang baik, maka komponen-komponen dalam sistem transportasi harus berfungsi dengan lancar disertai manajemen yang tepat serta didukung sarana dan prasarana yang memadai. Komponen penting dalam prasarana sistem transportasi salah satunya adalah jalan (Warnayanto., 2016).

Jalan Letnan Harun merupakan salah satu ruas jalan di Kota Tasikmalaya yang mempunyai fungsi yang sangat vital karena menampung arus lalu lintas dari luar kota menuju pusat kota dan sebaliknya. Arus kendaraan dari ruas jalan ini merupakan penyumbang arus kendaraan terbesar terhadap Simpang Rancabango. Ruas jalan Letnan Harun ini selalu ramai karena di sepanjang jalan ini juga banyak perkantoran serta merupakan lingkungan komersial, sehingga menjadi akses utama kendaraan pribadi dan angkutan umum. Banyak kendaraan besar yang melewati ruas jalan tersebut seperti bus, truk, dan sejenisnya yang pada dasarnya membutuhkan kapasitas jalan raya yang lebih besar dibandingkan kendaraan penumpang biasa. Tanpa lajur tersendiri untuk jenis kendaraan tersebut, kendaraan

penumpang akan menjaga jarak aman serta lalu lintas akan cenderung berderet di belakang kendaraan besar tersebut. Hal tersebut menyebabkan beban lalu lintas yang cukup padat, terutama pada jam sibuk.

Sebagai antisipasi adanya perubahan kebijakan perlu dilakukannya evaluasi kinerja ruas Jalan Letnan Harun guna mengetahui tingkat pelayanan ruas jalan dengan mengacu pada Pendoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI, 2014) dengan menggunakan metode sistem dinamik, diharapkan dengan adanya sistem dinamik tersebut dapat memberikan manfaat untuk mengatur rekayasa lalu lintas dengan lebih baik. Sehingga permasalahan transportasi di ruas jalan tersebut dapat teratasi pada kondisi saat ini dan pada masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana evaluasi kinerja ruas Jalan Letnan Harun?
2. Bagaimana model dinamik pertumbuhan arus lalu lintas terhadap kinerja ruas Jalan Letnan Harun?
3. Bagaimana alternatif perbaikan kinerja ruas Jalan Letnan Harun?

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Mengevaluasi kinerja ruas Jalan Letnan Harun.
2. Membuat model dinamik pertumbuhan arus lalu lintas terhadap kinerja ruas Jalan Letnan Harun.
3. Merencanakan alternatif perbaikan kinerja ruas Jalan Letnan Harun.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam penulisan karya ilmiah.
2. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang lebih lanjut.
3. Sebagai bahan kajian dan masukan bagi instansi terkait, seperti Direktorat Jenderal Bina Marga dan Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya.
4. Diharapkan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Teknik Sipil khususnya Teknik Lalu Lintas dan Teknik Jalan Raya.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Letnan Harun (Kantor Walikota Tasikmalaya – Bengkel Sinar Cemerlang).
2. Melakukan survei lapangan untuk mengetahui kondisi geometrik lalu lintas, dan jumlah kendaraan bermotor pada ruas Jalan Letnan Harun.
3. Metode analisis dikerjakan mengacu pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.
4. Kelas hambatan samping ditentukan dengan melihat kondisi sekitar ruas jalan sesuai dengan kondisi khusus yang terdapat pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.
5. Parameter kinerja ruas jalan ditentukan dari besarnya derajat kejenuhan pada ruas Jalan Letnan Harun.
6. Tidak menganalisis tundaan akibat *U-Turn*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah membagi kerangka masalah dalam beberapa bagian, dengan maksud agar masalah yang dibahas menjadi jelas dan mudah diikuti. Adapun urutan-urutan penyajiannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang beberapa teori dasar yang digunakan dalam analisa dan pembahasan masalah sebagai pedomannya.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai lokasi, metode yang digunakan dan langkah-langkah dalam penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil dan pembahasan dari analisis kinerja ruas Jalan Letnan Harun serta tingkat pertumbuhan arus lalu lintas ruas jalan tersebut dan mengetahui kinerja ruas jalan tersebut di 5 tahun mendatang.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis kinerja ruas Jalan Letnan Harun serta tingkat pertumbuhan arus lalu lintas ruas jalan tersebut dan mengetahui kinerja ruas jalan tersebut di 5 tahun mendatang.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**